



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Oktober 2016

Halaman: 1

Yakinkan ASN Tetap Netral

Maksimalkan Kerja Pengawas Internal

JOGJA - Meskipun Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja saat ini bersaing dalam Pilwali Kota Jogja 2017, aparatur sipil negara (ASN) Pemkot Jogja diyakinkan tetap netral. Netralitas ASN tersebut sudah sejak lama disosialisasikan pada setiap pertemuan ASN Pemkot Jogja. "Di setiap pertemuan selalu didengarkan pada ASN, mereka sudah paham," ujar Sekretaris Kota Jogja Titik Sulastri, kemarin (5/10).

Menurut dia, sudah semua ASN di Pemkot Jogja mengetahui larangan untuk berpolitik praktis, terutama dalam Pilwali 2017 nanti. "Sudah jelas diatur dalam PP nomor 53/2010 tentang Disiplin ASN," lanjutnya.

Titik mengatakan, ASN sudah mengetahui risiko jika melanggar

ketentuan tersebut. Sanksi disiplin yang diberikan mulai dari teguran lisan dan tertulis, penundaan serta penurunan pangkat bahkan yang terberat hingga pemecatan. Untuk melakukan pengawasan, juga sudah ada pengawas internal. "Mudah-mudahan terjaga (netralitas ASN) di Kota Jogja," ungkapnya.

Saat ini di lingkungan Pemkot Jogja, total terdapat sekitar 7.000 ASN. Tapi, diakuinya, tidak semua ASN Pemkot Jogja memiliki KTP Kota Jogja. "Saya sendiri KTP-nya Sleman," ungkapnya.

Terpisah, Ketua Panitia Pengawas (Panwas) Kota Jogja Agus Muhammad Yasin mengatakan, sudah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menjaga netralitas ASN. Panwas Kota Jogja sudah menggandeng Inspektorat maupun Lembaga Ombudsman Daerah untuk membantu pengawasan. "Untuk pengawasan dan sosialisasi yang efektif dari jajaran SKPD sendiri," tuturnya. (pra/lla/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005